

## OPTIMALISASI PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PRODUKSI UNTUK MENGURANGI *OVERPRODUCTION* *BREAD* THE HARVEST CAKE TEUKU UMAR DENPASAR

I Gusti Putu Eka Rustiana Dewi<sup>1,\*</sup>, Ni Kadek Dwi Agustini<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

\*Email: [rustiana\\_dewi@unmas.ac.id](mailto:rustiana_dewi@unmas.ac.id)

### ABSTRAK

The Harvest Cake Teuku Umar merupakan salah satu usaha di bidang *bakery* dan pastry yang berlokasi di kawasan strategis kota Denpasar. Sebagai bagian dari industri kuliner yang kompetitif, perusahaan dituntut untuk mampu mengelola produksi secara efisien agar dapat memenuhi permintaan konsumen tanpa menimbulkan pemborosan. Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah terjadinya *overproduction* pada produk *bread* yang memiliki masa simpan relatif singkat, sehingga berpotensi menyebabkan kerugian akibat produk tidak terjual. Kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan perencanaan dan pengendalian produksi *bread* guna mengurangi tingkat *overproduction* di The Harvest Cake Teuku Umar. Program kerja yang dilaksanakan terdiri dari tiga pendekatan utama, yaitu penyusunan standar produksi berbasis *forecasting*, penerapan metode *Just In Time* (JIT), serta penerapan strategi *cross-selling* di kasir. Penyusunan *forecasting* dilakukan dengan menganalisis data penjualan sebelumnya untuk memperkirakan jumlah produksi yang lebih akurat. Penerapan metode *Just In Time* (JIT) bertujuan untuk mengontrol jumlah bahan baku yang digunakan dan produksi agar tetap sesuai dengan kebutuhan pasar. Sementara itu, strategi *cross-selling* dilakukan dengan mendorong penawaran produk *bread* kepada pelanggan saat transaksi untuk meningkatkan penjualan dan mempercepat perputaran stok. Hasil dari pelaksanaan program menunjukkan bahwa perencanaan produksi menjadi lebih terarah dan terkendali. Penerapan *forecasting* dan metode *Just In Time* (JIT) mampu mengurangi potensi *overproduction*, sedangkan strategi *cross-selling* memberikan dampak positif terhadap peningkatan penjualan produk. Secara keseluruhan, program ini berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi operasional serta mendukung keberlanjutan usaha di tengah persaingan industri *bakery*.

**Kata Kunci:** *forecasting*, *just in time*, *overproduction*, efisiensi, penjualan

### ANALISIS SITUASI

Industri kuliner, khususnya *bakery*, di Kota Denpasar mengalami perkembangan yang cukup pesat seiring dengan meningkatnya aktivitas ekonomi dan gaya hidup masyarakat perkotaan. Persaingan antar usaha *bakery* semakin ketat, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk mampu menjaga kualitas produk sekaligus mengelola operasional secara efisien. Salah satu aspek penting dalam usaha *bakery* adalah perencanaan produksi yang tepat, terutama pada produk *bread* yang memiliki masa simpan relatif singkat dan sangat bergantung pada tingkat permintaan harian.

Seiring dengan meningkatnya dinamika permintaan konsumen, perusahaan perlu memiliki sistem perencanaan produksi yang berbasis data agar dapat menyesuaikan jumlah produksi dengan kebutuhan pasar. Tanpa perencanaan yang baik, perusahaan

berisiko mengalami *overproduction* yang dapat menyebabkan pemborosan bahan baku, peningkatan biaya operasional, serta kerugian akibat produk tidak terjual. Oleh karena itu, pengendalian produksi menjadi faktor penting dalam menjaga efisiensi dan keberlanjutan usaha.

Di *The Harvest Cake* Teuku Umar, tantangan utama yang dihadapi adalah belum optimalnya perencanaan dan pengendalian produksi *bread*, sehingga masih terjadi ketidakseimbangan antara jumlah produksi dan penjualan. Selain itu, pemanfaatan data penjualan sebagai dasar pengambilan keputusan produksi belum dilakukan secara maksimal. Kondisi ini menunjukkan perlunya sistem yang lebih terstruktur dalam mengatur jumlah produksi agar sesuai dengan pola permintaan konsumen.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan penerapan strategi yang tepat, seperti penyusunan standar produksi berbasis *forecasting* dan penerapan metode *Just In Time* (JIT). Kedua pendekatan ini bertujuan untuk membantu perusahaan dalam mengontrol bahan baku yang digunakan dan jumlah produksi agar lebih efisien dan terarah. Selain itu, strategi *cross-selling* di kasir juga dapat diterapkan untuk meningkatkan penjualan dan mempercepat perputaran stok produk.

Dengan penerapan strategi tersebut, diharapkan *The Harvest Cake* Teuku Umar dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko *overproduction*, serta menjaga stabilitas usaha di tengah persaingan industri bakery yang semakin kompetitif.

## PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan kondisi yang ada di *The Harvest Cake* Teuku Umar, terdapat beberapa tantangan dan persoalan yang dihadapi dalam kegiatan operasional, khususnya pada pengelolaan produksi *bread*, yaitu:

1. Bagaimana menyusun perencanaan produksi *bread* yang lebih akurat melalui penerapan *forecasting* berbasis data penjualan?
2. Bagaimana menerapkan metode *Just In Time* (JIT) agar bahan baku dan jumlah produksi dapat disesuaikan dengan kebutuhan aktual dan lebih terkendali sesuai permintaan pasar?
3. Bagaimana meningkatkan penjualan produk *bread* melalui strategi *cross-selling* di kasir untuk mempercepat perputaran stok dan mengurangi potensi produk tidak terjual?

Permasalahan tersebut menjadi dasar dalam pelaksanaan program kerja untuk meningkatkan efisiensi produksi serta mengurangi tingkat *overproduction*.

## SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, solusi yang ditawarkan untuk mengatasi kendala di *The Harvest Cake* Teuku Umar difokuskan pada peningkatan perencanaan dan pengendalian produksi serta optimalisasi penjualan produk *bread*. Adapun solusi yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Standar Produksi Berbasis *Forecasting*

Dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis data penjualan sebelumnya untuk mengetahui pola permintaan konsumen. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai dasar dalam menyusun perkiraan jumlah produksi harian agar lebih sesuai dengan kebutuhan pasar.

2. Penerapan Metode *Just In Time* (JIT)

Menyesuaikan bahan baku yang dibutuhkan dan jumlah produksi berdasarkan kebutuhan aktual konsumen sebagai pedoman operasional bagi bagian produksi. Dengan pendekatan ini, jumlah produksi dapat lebih terkendali sehingga dapat mengurangi risiko *overproduction* maupun kekurangan produk.

3. Strategi *Cross-Selling* Produk di Kasir

Menerapkan strategi penawaran produk bread kepada pelanggan saat melakukan transaksi di kasir. Kegiatan ini disertai dengan pemberian arahan kepada cashier mengenai cara menawarkan produk tambahan secara efektif untuk meningkatkan penjualan dan mempercepat perputaran stok.

Melalui penerapan solusi tersebut, diharapkan perencanaan dan pengendalian produksi di *The Harvest Cake* Teuku Umar dapat berjalan lebih optimal, sehingga mampu meningkatkan efisiensi operasional serta mengurangi tingkat *overproduction*.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang bertujuan untuk menuntaskan permasalahan terkait perencanaan dan pengendalian produksi bread di *The Harvest Cake* Teuku Umar. Adapun pendekatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi Lapangan

Dilakukan dengan mengamati secara langsung proses produksi dan penjualan bread untuk memahami alur operasional serta mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.

2. Analisis Data Penjualan

Mengumpulkan dan menganalisis data penjualan bread pada periode sebelumnya sebagai dasar dalam menyusun perencanaan produksi berbasis forecasting.

3. Pendampingan Operasional

Memberikan arahan dan pendampingan kepada staf terkait penerapan standar produksi, penerapan metode *Just In Time* (JIT), serta strategi *cross selling* di kasir.

4. Monitoring dan Evaluasi

Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program dengan membandingkan data produksi dan penjualan sebelum dan sesudah program diterapkan.

Melalui tahapan metode tersebut, diharapkan program yang dilaksanakan dapat berjalan secara sistematis, terarah, dan mampu memberikan solusi yang efektif terhadap permasalahan yang dihadapi perusahaan.

## HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Optimalisasi Perencanaan dan Pengendalian Produksi *Bread* dalam Mengurangi Tingkat *Overproduction* pada The Harvest Cake Teuku Umar telah menghasilkan beberapa capaian yang berkaitan dengan peningkatan efisiensi operasional, khususnya pada pengelolaan produksi bread. Hasil yang diperoleh sekaligus pembahasannya dijelaskan sebagai berikut:

1. Penyusunan Standar Produksi Berbasis *Forecasting*

Perusahaan memiliki acuan dalam menentukan jumlah produksi bread berdasarkan data penjualan sebelumnya, sehingga perencanaan produksi menjadi lebih terarah.



**Gambar 1.** Penyusunan Standar Produksi Berbasis *Forecasting*

Dengan adanya *forecasting*, perusahaan dapat memperkirakan kebutuhan produksi berdasarkan pola permintaan konsumen. Hal ini membantu mengurangi ketidaksesuaian antara jumlah produksi dan penjualan. Perencanaan yang sebelumnya dilakukan secara perkiraan kini menjadi lebih sistematis dan berbasis data, sehingga potensi *overproduction* dapat ditekan.

2. Penerapan *Metode Just In Time (JIT)*

Proses produksi menjadi lebih fleksibel dan menyesuaikan kebutuhan aktual konsumen, sehingga jumlah produksi lebih terkendali.



**Gambar 2.** Penerapan Metode *Just In Time* (JIT)

Penerapan metode *Just In Time* (JIT) memungkinkan perusahaan memproduksi bread sesuai dengan permintaan harian. Dengan demikian, produksi tidak dilakukan secara berlebihan dan dapat meminimalkan pemborosan bahan baku serta produk tidak terjual. Metode ini juga meningkatkan efisiensi operasional karena produksi dilakukan secara lebih tepat waktu dan sesuai kebutuhan pasar.

3. Strategi *Cross-Selling* Produk di Kasir

Terjadi peningkatan penjualan produk bread serta percepatan perputaran stok.



**Gambar 3.** Strategi *Cross-Selling* Produk di Kasir

Strategi cross-selling yang diterapkan di kasir mendorong pelanggan untuk membeli produk tambahan saat melakukan transaksi. Dengan adanya arahan kepada cashier mengenai cara menawarkan produk secara sederhana, tingkat penjualan bread meningkat. Hal ini tidak hanya membantu mengurangi produk yang tidak terjual, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan perusahaan.

**Tabel 1.** Ketercapaian Kegiatan

No.	Program Kerja	Spesifikasi Kegiatan	Realisasi
1.	Penyusunan Standar Produksi Berbasis <i>Forecasting</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengumpulkan dan menganalisis data penjualan bread sebelumnya untuk mengetahui pola permintaan konsumen.</li> <li>b. Menyusun estimasi jumlah produksi berdasarkan pola penjualan yang terjadi.</li> <li>c. Menetapkan standar produksi harian sebagai pedoman operasional produksi bread.</li> </ul>	100%
2.	Penerapan Metode <i>Just In Time</i> (JIT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menganalisis data penjualan untuk mengetahui kebutuhan bahan baku dan produksi secara aktual.</li> <li>b. Menyesuaikan jumlah produksi bread dengan permintaan konsumen setiap harinya.</li> <li>c. Melakukan pemantauan kesesuaian antara bahan baku, jumlah produksi dan penjualan secara berkala.</li> </ul>	100%
3.	Strategi <i>Cross Selling</i> Produk di Kasir	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyusun strategi penawaran bread sebagai produk tambahan saat transaksi di kasir.</li> <li>b. Memberikan arahan kepada staf kasir mengenai cara menawarkan produk kepada pelanggan.</li> <li>c. Mengevaluasi peningkatan penjualan melalui perbandingan data sebelum dan sesudah program diterapkan.</li> </ul>	100%

Secara keseluruhan, ketiga program kerja yang telah dilaksanakan menunjukkan hasil yang saling mendukung. *Forecasting* membantu dalam perencanaan produksi, metode *Just In Time* (JIT) meningkatkan efisiensi dan pengendalian produksi, serta strategi *cross-selling* mendorong peningkatan penjualan. Kombinasi ketiga program ini terbukti mampu mengurangi tingkat *overproduction* dan meningkatkan efektivitas operasional di The Harvest Cake Teuku Umar.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan di The Harvest *Cake* Teuku Umar, dapat disimpulkan bahwa program kerja yang dirancang telah berjalan dengan baik dan mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Penerapan penyusunan standar produksi berbasis *forecasting* membantu perusahaan dalam merencanakan jumlah produksi secara lebih akurat. Selain itu, penerapan metode *Just In Time* (JIT) mampu meningkatkan efisiensi produksi dengan menyesuaikan jumlah produksi berdasarkan kebutuhan aktual sehingga dapat mengurangi risiko *overproduction*. Sementara itu, strategi *cross-selling* di kasir memberikan dampak positif terhadap peningkatan penjualan dan mempercepat

perputaran stok produk. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan efektivitas perencanaan dan pengendalian produksi serta mendukung efisiensi operasional perusahaan.

### **Saran**

Untuk memaksimalkan hasil yang telah dicapai, disarankan agar pihak The Harvest Cake Teuku Umar dapat menerapkan program yang telah dirancang secara berkelanjutan. Penggunaan data penjualan sebagai dasar *forecasting* perlu dilakukan secara rutin agar perencanaan produksi tetap akurat. Selain itu, penerapan metode *Just In Time* (JIT) perlu terus disesuaikan dengan kondisi permintaan konsumen agar efisiensi produksi tetap terjaga. Strategi *cross-selling* juga sebaiknya terus dikembangkan dengan meningkatkan kemampuan komunikasi staf kasir. Dengan penerapan yang konsisten, diharapkan perusahaan dapat semakin meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi *overproduction*, serta meningkatkan penjualan secara berkelanjutan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Syardiansah, S. (2019). Peranan kuliah kerja nyata sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa: Studi kasus mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57-68.
- Universitas Kalisa Ihsas Selia. (2025, Januari 29). KKN Adalah: Pengertian, Manfaat, dan Tantangan dalam Implementasi. Diakses dari situs resmi UNKIS.